

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menetapkan anemia termasuk kedalam 10 masalah kesehatan utama. Hal ini didukung berdasarkan data tahun 2019 yang menyatakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa. Menurut *World Health Organization (WHO)*, prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 40,1%. Prevalensi anemia ibu hamil diperkirakan di Asia adalah 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Menurut WHO (2019) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2015 adalah 40,5% dan tahun 2016 adalah 42%. Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan tingkat kesehatan yang rendah ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu hamil (Asmin et al., 2021) Data dari Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa pada tahun 2015 angka kematian ibu secara nasional yaitu sebesar 305 per 100.000 orang. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan dasar, angka anemia juga dikatakan termasuk tinggi yaitu sebanyak 48,9 % anemia terjadi pada Ibu Hamil yang berarti 5 dari 10 Ibu hamil menderita anemia. Terjadinya anemia pada Ibu Hamil memberi dampak buruk dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin di dalam kandungan dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah selama masa kehamilan hingga persalinan, bahkan juga dapat membuat terjadinya kematian pada ibu dan anak (Asmin et al., 2021)

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Asia Tenggara akan memiliki angka kejadian anemia terbesar di antara ibu hamil pada tahun 2020, yaitu 75%. Prevalensi di Indonesia berada di tengah-tengah (2039%), meskipun di beberapa negara di kawasan ini, baik provinsi maupun kota, prevalensinya masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, mengonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu langkah pencegahan yang tersedia untuk mengatasi anemia. Pada tahun 2021, 84,2% ibu hamil di Indonesia akan mendapatkan pil tambah darah, yang setara dengan setidaknya 90 tablet. Rasio ini lebih tinggi dari 83,6% yang dilaporkan pada tahun 2020. Menurut

berbagai penelitian, pelaksanaan Program TTD Ibu Hamil di Puskesmas masih belum efektif.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), jumlah kejadian anemia selama kehamilan di Indonesia meningkat 11,8% antara tahun 2013 dan 2018, dari 37,1% menjadi 48,9%. Pulau Kalimantan merupakan salah satu pulau dengan angka kejadian anemia yang lebih besar dari rata-rata nasional, diantaranya Kalimantan Selatan 10,9%, Kalimantan Barat 11,9%, Kalimantan Tengah 12,7%, dan Kalimantan Timur 13,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat dari 54 kasus pada tahun 2017 menjadi 82 kasus pada tahun 2018. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki jumlah kematian terbesar, dengan 16 kasus AKI, dengan penyebab terbanyak adalah perdarahan (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2019). Cakupan suplementasi Fe di Kotawaringin Timur pada tahun 2020 adalah 80,0%, masih jauh dari target nasional sebesar 95% (Dinkes Kotim, 2021). Cakupan suplemen Fe yang belum ditangani niscaya akan berdampak pada risiko anemia selama kehamilan. Sedangkan angka kematian ibu hamil di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 13% per 100 ibu, penyebab kematian ibu saat hamil antara lain anemia (47%), aborsi (3,3%), proklamasi/eklampsia (2%), dan perdarahan (3%) (Profil Kesehatan Daerah Kotawaringin Barat, 2018) (Handayani et al., 2022)

Anemia lebih sering terjadi pada wanita hamil selama trimester ketiga dibandingkan pada trimester pertama dan kedua. Ini karena kebutuhan zat besi meningkat setiap trimester, namun kadar zat besi tidak mencukupi, mengakibatkan anemia III pada sebagian besar wanita hamil. Asupan zat besi mungkin ideal jika ibu hamil pada trimester ketiga mempraktikkan konsumsi nutrisi seimbang dan mengonsumsi setidaknya 90 tablet zat besi meja (Fe) selama kehamilan. (Fitriana Nugraheni, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun?

2. Bagaimana gambaran pola penggunaan obat tambah darah pada pasien ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan?
4. Bagaimana analisis tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun.
2. Mengetahui bagaimana pola penggunaan obat tambah darah pada pasien ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun.
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan ?
4. Mengetahui bagaimana analisis tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan

Memberi informasi tentang prevalensi obat tambah darah pada ibu hamil

2. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman penelitian lapangan dan mengetahui peran farmasis dalam pemberian informasi obat tambah darah pada pasien ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan

3. Bagi Instansi

Sebagai referensi tambahan di perpustakaan dan masukan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan
Raimundus Chalik, Hidayati, La Sakka, Haryuni	Evaluasi Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar	Indpenden : Penggunaan Obat Dependen : Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskemas Jongaya Kota Makassar	Hasil penelitian menemukan terdapat golongan obat yang sering digunakan adalah tablet tambah darah (94,74 %), Vitamin (B12, B Comp, C) 80,26 %, kalsium (63,16 %), analgesik antipiretik (14,47 %), suplemen (10,53 %), dan obat mual (6.68 %). Beberapa obat, suplemen yang keamanan penggunaannya belum diketahui, ketidakteraturan minum obat (40,8%), hubungan antara jumlah obat dan keteraturan minum obat ditemukan tidak bermakna ($p>0.05$), jumlah keluhan, paritas terhadap swamedikasi juga tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p>0.05$).	Tempat penelitian

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan
Armando Salulinggi, Elpira Asmin, Christiana R. Titaley, Johan B. Bension	Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon	Independen : Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dependen : Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon	Hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh lebih banyak pada ibu hamil di trimester II yaitu sebanyak 27 orang (27,6%) dibanding trimester III 9 orang (13,4%).	Tempat penelitian
Fitriana Nugraheni, Nazmi Kartika	Hubungan Umur Dan Paritas ibu Hamil Trimester III Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Kotawaringin Timur	Independen : Hubungan Umur Dan Paritas ibu Hamil Trimester III Dependen : Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Kotawaringin Timur	Hasil penelitian tersebut juga menyebutkan usia resiko pada ibu hamil (> 35 tahun dan < 20 tahun) hanya mempunyai resiko 0,1 kali lebih besar mengalami anemia. Hal tersebut didukung penelitian lain bahwa usia ibu hamil yang terlalu muda dan terlalu tua tidak berpengaruh pada kejadian anemia.	Tempat penelitian

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dan saran disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya. Pada bab ini akan memaparkan terkait kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pasien ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun adalah sebagian besar berpengetahuan baik.
2. Perilaku ibu hamil di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun adalah hampir semua berperilaku positif.
3. Adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun.
1. Analisis tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun didapatkan hasil korelasi yang kuat.

6.2 Saran

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai Analisis tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil pada penggunaan obat tambah darah dengan responden yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda.
2. Disarankan untuk tenaga kesehatan agar lebih luas mengedukasi kepada pasien ibu hamil, untuk mengonsumsi obat penambah darah yang baik dan benar.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menabahkan pemeriksaan kadar hb pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2021). Evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja dinas kesehatan kabupaten konawe kepulauan tahun 2021.
- Alamsyah W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *J Inov Penelit.* 2020;1(2):41–8.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustin, N., Sumiati, S., Yuniarti, Y., Yorita, E., & Lagora, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Aryanti, N., Firman, A., & Rahim, D. R. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 11(2), 134–143. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i2.3087>
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Dinkes Kota Metro. (2020). Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2019. Kota Metro: Dinas Kesehatan Kota Metro Lampung.
- Demsasymbolon, SKM., MKM 2018, Pencegahan dan Penanggulangan kurang energi kronik (kek) dan Anemia Pada Ibu Hamil. Yogyakarta, 55 halaman.
- F Nugraheni, N Kartika 2023 *Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)* 5 (2), 130-138
- Fitriana Nugraheni. (2023). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 5(2), 127–134. <https://doi.org/10.47522/jmk.v5i2.193>
- Handayani, Y., Lubis, A. D., & Lestari, L. (2022). ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. S DI BPM LIANA PANGKALAN BUN. *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(2), 255. <https://doi.org/10.54411/jbc.v5i2.265>
- Handayani, Y., Budiman, I. A., Studi, P., Keperawatan, P., Ilmu, F., Universitas, K., & Yunihudacid, E. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Correlation Fe Tablet Consumption Compliance with Anemia yang banyak dan tidak diiringi dengan (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember suatu anemia yang penyebabnya yakni haemoglobin yang ada pada. Oksitosin: *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 121–130.
- Hinderaker SG, Olsen BE, Lie RT, et al. Anemia in pregnancy in rural Tanzania: associations with micronutrients status and infections. *Eur. J. Clin. Nutr.* 2020 56(3):192-199
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ..., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hulu, V. T. et al. (2020). Promosi kesehatan masyarakat. Yayasan Kita Menulis.
- Iswanto, Budi. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten. *Jurnal Kesehatan*, ISSN 1979-7621, Vol 5, No.02, Hal 110118.

- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/pr>.
- Kementerian RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2019;3. Zahro F. Kajian Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Silo 1 Dan Puskesmas Kencong Tahun 2017. 2019.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Noviyana, A., & Kurniati, C. H. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidakpatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3, 53–57. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol3.iss1.28>
- Octavia, M., (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku Mengenai Produk Farmasi Halal Pada Apoteker Di Apotek Kota Yogyakarta: Relationship Levels Of Knowledge On Attitudes And Behavior About Halal Pharmaceutical Products At Pharmacologists In Yogyakarta City', *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 7(3), pp.667-682.
- Proverawati, A. (2019). Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Nuha Medika.
- Pakpahan, A. F., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwaningsih, H. (2020). Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review. 9–15.
- Rachman, T. (2018). Kebutuhan zat besi pada ibu hamil Kebutuhan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rosada, 2022 GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSUMSI TABLET FE PADA SAAT KEHAMILAN DI BPM NY. V DESA GAYAM KOTA KEDIRI
- Sinaga, L. 2021. Pengetahuan, Perilaku Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Anak Di Tempat Pembuangan Akhir Bakung. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1): 10-17.
- Sarah, S., & Irianto Irianto. 2018. Suplementasi Tablet Fe Terhadap Kejadian. Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017.
- Verrayanti, Reni Meta Dwi. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Wulandari 2019. Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal Medika Usaha*. 2(2): 32-39.
- Yuniarti, DKK. 2019;2(1):2011-6 .Hubungan antara kepatuhan minum tablet fe dengan kejadian anemia pada remaja putri di ma darul imad kecamatan tatah makmur kabupaten banjar. [Jurnal].
- Yulaikhah, S.si..(2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9)

